



## RINGKASAN

FAHRURRAHMAN RASYID, ALDO RINALDI. Penerapan Metode dan Pengukuran Kerja *Plan Patrol Heater* dan Pompa 101 P6 pada PT Pertamina (Persero) RU II *Production* Sungai Pakning Bengkalis, Riau. Dibimbing oleh AJI JUMIONO.

Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan pada salah satu Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dibidang pengolahan minyak bumi yaitu PT Pertamina (Persero) RU II *Production* Sungai Pakning yang merupakan sub unit dari PT Pertamina (Persero) RU II Dumai. PT Pertamina RU II *Production* Sei Pakning berdiri sejak tahun 1968 dan berlokasi di Jl. Cendana No 1 kompleks Pertamina Sungai Pakning, Kecamatan Bukit Batu, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. Pertamina Sei Pakning memiliki empat produk olahan utama yaitu *Automatic Diesel Oil*, *Kerosene*, *Napta* dan *Low Sulfur Waxy Residue (LSWR)*.

Aspek Khusus pada Praktek Kerja Lapangan bertujuan untuk mengkaji tentang beberapa aspek yang berkaitan dengan penerapan teknik tata cara kerja dan pengukuran kerja (TTCK) di PT Pertamina (Persero) RU II *Production* Sungai Pakning. Aspek TTCK yang dikaji yaitu kegiatan proses produksi LSWR yang memiliki rangkaian kegiatan *plan patrol heater* dan pompa 101-P6 selama beroperasi. Pada pengamatan proses produksi LSWR aspek TTCK yang dikaji mencakup Peta Proses Operasi, Peta Aliran Proses dan Diagram Alir sedangkan pada kegiatan *plan patrol heater* dan pompa 101-P6 aspek TTCK yang dikaji yaitu kegiatan pengukuran waktu kerja operator. Kegiatan pengukuran waktu kerja terhadap operator yang diamati ketika operator melakukan kegiatan *plan patrol heater* dan pompa 101-P6.

Kegiatan *plan patrol* merupakan kegiatan pengawasan dan pemeriksaan komponen-komponen penting yang menunjang kelancaran proses produksi yang pelaksanaannya bersifat wajib dan dilakukan berulang. Penulis mengambil dua kegiatan ini karena merupakan kegiatan yang sangat penting dan saling berhubungan karena masing-masing berfokus pada kelancaran aliran bahan baku dan aliran produk jadi dan dalam pelaksanaan kegiatan ini masih dilakukan secara manual oleh operator yang memiliki banyak dampak bagi kesehatan operator karena faktor lingkungan kerja yang kurang baik sehingga sangat cocok dilakukan evaluasi pengukuran waktu kerja operator untuk meminimalisasi dampak tersebut. Pada Peta Proses Operasi *Low Sulfur Waxy Residue (LSWR)* jumlah operasi sebanyak tujuh, pemeriksaan sebanyak dua dan penyimpanan sebanyak satu. Peta Aliran Produksi dengan jumlah operasi sebanyak tujuh, pemeriksaan sebanyak dua, transportasi sebanyak tiga dan penyimpanan sebanyak satu.

Bagian Lingkungan kerja diarea CDU PT Pertamina (Persero) RU II *Production* Sungai Pakning tergolong standar. Bagian *display* ada dua yaitu *diplay* statis dan *display* dinamis yang tergolong baik dan memenuhi standar kaidah yang berlaku. Pengukuran Waktu Baku dilakukan pada kedua kegiatan *plan patrol* yaitu *heater* dan pompa 101- P6. Hasil pengukuran pada kegiatan *plan patrol heater* diperoleh waktu siklus sebesar 263,1 detik, waktu normal sebesar 305,2 detik dan waktu baku sebesar 369 detik sedangkan hasil pengukuran pada kegiatan *plan patrol* pompa 101-P6 diperoleh waktu siklus sebesar 180,8 detik, waktu normal 200,7 detik dan waktu baku sebesar 241 detik.

Kata kunci: metode jam henti (Stopwachth), *plant patrol*, studi gerakan.